

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan peneliti. dengan desain penelitian Observasional analitik dengan pendekatan *Cross-sectional*, yaitu untuk melihat hubungan antara pola asuh ibu dan perilaku *picky eater* dengan status gizi pada anak prasekolah di Tk Raudhatul Athfal Kelurahan Mekar baru 2024.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Tk Raudhatul Athfal Kelurahan Mekar baru tahun 2024. Waktu penelitian di lakukan pada bulan Maret – Juli 2024.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

##### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dari anak usia prasekolah usia 3-5 tahun yang bersekolah di Raudhatul Athfal Kelurahan Mekar Baru. Populasi anak usia prasekolah di Raudhatul Athfal Kelurahan Mekar Baru sebanyak 38 siswa.

##### 3.3.2 Sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 yaitu ibu yang memiliki anak yang bersekolah di Raudhatul Athfal Kelurahan


Mekar Baru. Dalam penelitian ini 38 kuesioner yang disebarakan pada ibu yang disajikan sampel dalam penelitian ini.

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik total sampling dimana semua populasi dijadikan sampel.

## 3.4 Variabel Penelitian

### 3.4.1 Variabel Idependen



Variabel independen disebut juga variabel bebas, atau variabel pengaruh, atau variabel resiko dimana variabel ini mempengaruhi (sebab) atau nilainya yang menentukan variabel lain (Nursalam, 2014 dalam Manihuruk, 2019). Ada pun variabel independen dalam penelitian ini adalah Pola asuh Ibu dan perilaku *picky eater* (perilaku sulit makan) menjadi variabel independen yang mempengaruhi atau penyebab dari variabel dependen.

### 3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (terkait) merupakan variabel yang hasil atau nilainya ditimbulkan oleh variabel bebas, dengan kata lain variabel terkait adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2014 dalam Manihuruk, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah status gizi.

### 3.5 Defenisi Operasional

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Status Gizi	Keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi yang dibedakan antara status gizi kurang, baik dan lebih.	Antropometri	Pengukuran antropometri berdasarkan Z-skor BB/TB meliputi Berat Badan dan Tinggi Badan	1. Gizi Kurang : $-3 \text{ SD} \leq -2 \text{ SD}$ 2. Gizi Baik : $-2 \text{ SD} \leq +1 \text{ SD}$ 3. Gizi Lebih : $+2 \text{ SD} \leq +3 \text{ SD}$ (Standar Antropometri WHO 2005 )	Nominal
Picky Eater	kebiasaan anak untuk melakukan pilih-pilih makanan dengan jenis tertentu serta melakukan penolakan makanan. <i>Picky eater</i> memiliki keterkaitan	Wawancara	Kuesioner	a. <i>Picky Eater</i> : jika responden menjawab ya $\geq 50\%$ kuesioner tentang <i>picky eater</i> b. <i>Non Picky Eater</i> : jika responden menjawab tidak $< 50\%$	Ordinal

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	menyukai tekstur dan rasa Makanan tersebut.			dari kuesioner tentang <i>picky eater</i>	
Pola Asuh Ibu	Cara ibu dalam merawat dan mendidik anak prasekolah Di raudhatul athfal	Wawancara	Kuesioner	1. Demokrat is: Jika total skor jawaban D > daripada O dan P. 2. Otoriter: Jika total skor jawaban O > daripada D dan P 3. Permisif: Jika total skor jawaban P > daripada D dan O.	Ordinal

### 3.6 Aspek Pengukuran

1. Aspek Pengukuran Variabel Dependen adalah dengan melakukan pengukuran antropometri dengan standar Berat Badan Per Tinggi Badan (BB/TB). Hasil ukur:

➤ Gizi Kurang (*wasted*) : Jika nilai Z-Score  $-3 \text{ SD}$  sd  $< -2 \text{ SD}$

- Gizi Baik (*normal*) : Jika nilai Z-Score  $-2\text{ SD}$  sd  $+1\text{ SD}$
- Gizi Lebih (*overweight*) : Jika nilai Z-Score  $> +2\text{ SD}$  sd  $+3\text{ SD}$

2. Aspek Pengukuran Variabel Idependen adalah menggunakan kuesioner dengan cara mewawacarai ibu anak prasekolah terdapat 2 kuesioner :

a. Pola Asuh Ibu diukur dengan menggunakan kuesioner berupa pertanyaan. Dengan skala likert dari 18 pertanyaan yang terbagi 6 pertanyaan tentang pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif. dengan skor 1- 4, yang mana selalu dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2, tidak pernah dengan skor 1. Hasil ukur :

- Demokratis : Jika total skor jawaban D  $>$  daripada O dan P
- Otoriter : Jika total skor jawaban O  $>$  daripada D dan P
- Permisif : Jika total skor jawaban P  $>$  daripada D dan O

b. Perilaku *Picky Eater* diukur dengan menggunakan kuesioner berupa pertanyaan. Dalam kuesioner terdapat 17 pertanyaan yang mengacu kepada perilaku *picky eater* dengan menggunakan skala *Guttman*. Setiap pertanyaan terdapat dua pilihan jawaban yaitu “ya” dan “tidak”. Skor tertinggi diberi nilai (1) dan skor terendah diberi nilai (0). Hasil Ukur :

- *Picky Eater* : Jika total skor jawaban  $\geq 50\%$
- *Non Picky Eater* : Jika total skor jawaban  $< 50\%$

### 3.7 Uji Validitas dan Rehabilitas

#### 3.7.1 Uji Validitas

Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan

untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS.

Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

#### 1. Variabel Perilaku Picky Eater

Pertanyaan	Nilai Pearson Correlation	Nilai $r$ Tabel	Keterangan
P1	0,405	0,320	Valid
P2	0,352	0,320	Valid
P3	0,495	0,320	Valid
P4	0,460	0,320	Valid
P5	0,487	0,320	Valid
P6	0,512	0,320	Valid
P7	0,577	0,320	Valid
P8	0,433	0,320	Valid
P9	0,468	0,320	Valid
P10	0,529	0,320	Valid
P11	0,651	0,320	Valid
P12	0,515	0,320	Valid
P13	0,439	0,320	Valid
P14	0,512	0,320	Valid
P15	0,655	0,320	Valid
P16	0,515	0,320	Valid
P17	0,500	0,320	Valid

## 2. Variabel Pola Asuh Ibu

Pertanyaan	Nilai Pearson Correlation	Nilai r Tabel	Keterangan
P1	0,501	0,320	Valid
P2	0,372	0,320	Valid
P3	0,523	0,320	Valid
P4	0,426	0,320	Valid
P5	0,376	0,320	Valid
P6	0,356	0,320	Valid
P7	0,372	0,320	Valid
P8	0,352	0,320	Valid
P9	0,359	0,320	Valid
P10	0,367	0,320	Valid
P11	0,346	0,320	Valid
P12	0,358	0,320	Valid
P13	0,528	0,320	Valid
P14	0,481	0,320	Valid
P15	0,357	0,320	Valid
P16	0,395	0,320	Valid
P17	0,549	0,320	Valid
P18	0,501	0,320	Valid

### 3.7.2 Uji Reliabilitas


Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono, 2018:268). Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias, suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Untuk itu sebelum digunakan untuk penelitian harus dites (Di uji coba) sekurang-kurangnya dua kali. Uji coba tersebut kemudian diuji dengan tes menggunakan rumus korelasi product moment, seperti tersebut tadi perlu di catat bahwa perhitungan reabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang sudah memiliki validitas. Teknik pengujiannya menggunakan SPSS dengan Teknik korelasi product moment.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,812 untuk variabel perilaku *picky eater*, dan 0,774 untuk hubungan pola asuh ibu. Karena nilai-nilai Cronbach's alpha tersebut melebihi nilai r-tabel 0,320, maka instrumen penelitian dianggap reliabel (handal).

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.8.1 Jenis Data

##### 1. Data Primer



Data primer ialah data yang dikumpulkan oleh penulis dengan langsung terjun ke lapangan melalui pengamatan seperti penggunaan angket tertutup sebagai instrumen penelitian. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengetahui pola asuh ibu, *picky eater*, dan identitas responden. Sedangkan, timbangan berat badan dan microtoise merupakan cara penulis mengetahui berat badan tinggi badan responden.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi pengumpulan data yang diinginkan peneliti diperoleh dari orang lain atau tempat lain dan bukan dilakukan oleh peneliti sendiri. Data sekunder peneliti ini adalah data yang diperoleh dari kepala TK tentang *picky eater* pada anak prasekolah.



### 3.8.2 Alat atau Instrument Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen yaitu :

#### 1. Alat tulis

Alat tulis Instrumen pertama adalah pulpen dan buku sebagai alat tulis yang dipergunakan untuk menulis berbagai data atau info penting yang diperoleh saat penelitian lapangan.

#### 2. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan tentang Pola Asuh Ibu dan kuesioner terkait perilaku *picky eater*.

#### 3. Timbangan injak digital (Berat Badan)

Timbangan berat badan merupakan alat yang digunakan untuk mengukur berat badan anak adalah timbangan berat badan manual yang memiliki tingkat ketelitian 0,5kg dengan kapasitas maksimal yaitu 120 kg. untuk mendapatkan berat badan anak dengan tepat, pastikan jarum yang terdapat pada timbangan berada di posisi 0.

#### 4. Mikrotoise

Mikrotoa (microtoise) merupakan perlengkapan yang digunakan peneliti untuk mengukur tinggi badan anak, Alat ini memiliki ketelitian hingga 0,1 cm.

### 3.8.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode wawancara, observasi (pengamatan), pengukuran status gizi dan perilaku

*picky eater* dan pola asuh ibu menggunakan timbangan manual, mikrotoise, dan penyebaran kuisioner kepada responden.

### 3.9 Analisis Data

Proses analisis data pada riset kuantitatif adalah dianalisis dengan memakai dua program komputerisasi. Analisis informasi meliputi analisis univariat dan bivariat, yang bertujuan untuk mengolah data hasil kuesioner responden menggunakan program SPSS (*System Paket Social Science*). Sedangkan untuk mengolah informasi hasil pengukuran antropometri, untuk mengetahui kategori status gizi tiap balita dengan Program Child Growth Standard WHO Antro 2005.

#### a. Analisa Univariat

Analisis univariat untuk menjelaskan karakteristik tiap-tiap variabel (dependen dan independen), dan menjabarkan distribusi frekuensi dari variabel bebas yakni pola asuh ibu dan perilaku memilih makanan (*picky eater*) dengan variabel terikat yakni status gizi anak prasekolah.

#### b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui keterkaitan antara variabel independen dengan dependen, yakni pola asuh ibu dan perilaku memilih makanan (*picky eater*) dengan status gizi anak balita. Dan analisis dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* pada program komputerisasi SPSS jika data terdistribusi normal, namun apabila data tidak terdistribusi normal atau tidak terpenuhi, maka akan dilakukan uji alternatif yaitu uji Fisher Exact.